

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian evaluatif *ekspos fakto* (*ex-posed fact evaluation research*). Yakni penelitian yang meneliti hubungan sebab-akibat yang tidak dimanipulasi/tidak diberikan perlakuan oleh peneliti. Penelitian sebab-akibat ini dilakukan oleh program, kegiatan atau kejadian yang telah berlangsung atau telah terjadi (Sappaile, 2010: 105).

Peneliti menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dan kuantitatif (*mixed method research*). Penelitian tersebut adalah metode penelitian yang di aplikasikan apabila peneliti memiliki pertanyaan yang perlu diuji dari segi hasil beserta prosesnya, dan menyangkutkan kombinasi antara metode kualitatif dan kuantitatif dalam satu penelitian (Masrizal, 2011: 53). Alasannya karena dalam penelitian ini perlu mengetahui bagaimana latar belakang, masukan, dan proses pelaksanaan program *home visit* yang dapat diperoleh dengan menggunakan metode kualitatif. Namun selain itu juga membutuhkan data hasil ketercapaian tujuan dari program *home visit* berupa presentase yang dapat diperoleh dengan menggunakan metode kuantitatif.

Model yang digunakan adalah model penelitian CIPP yang dikembangkan oleh Stufflebeam dan kawan-kawan pada tahun 1967 (Arikunto & Jabar, 2014: 45). CIPP merupakan singkatan dari empat huruf awal kata, yaitu: *Context evaluation*, *Input evaluation*, *Process evaluation*, dan *Product*

*evaluation*. Dalam penelitian ini model tersebut digunakan untuk mengetahui hal-hal sebagai berikut:

**Tabel 1** Metode Penelitian Model Evaluasi CIPP

No	Aspek	Keterangan
1.	<i>Context</i>	Latar belakang terbentuknya program <i>home visit</i>
2.	<i>Input</i>	Kesiapan guru, siswa, orangtua, dan sarana dalam program <i>home visit</i>
3.	<i>Process</i>	Proses pelaksanaan program <i>home visit</i>
4.	<i>Product</i>	Keberhasilan program <i>home visit</i>

## B. Penegasan Konsep Penelitian

Penelitian ini memiliki dua variabel, yakni evaluasi program *home visit* dan pendidikan karakter.

1. Evaluasi program *home visit*, yaitu mencari informasi yang bermanfaat dalam menilai keberadaan program *home visit*. Diantaranya mencari informasi terkait dengan latar belakang munculnya program *home visit*; kesiapan guru, siswa, orangtua, serta sarana dan prasarana dalam melaksanakan program *home visit*; pelaksanaan program *home visit* selama ini; serta keberhasilan program *home visit* yang telah berjalan selama ini.
2. Penguat pendidikan karakter yaitu usaha sadar yang dilakukan sekolah untuk membantu peserta didik memahami, menjaga, serta berperilaku sesuai dengan nilai-nilai karakter mulia melalui suatu program. Salah

satunya adalah dengan program *home visit*. Guru dan orangtua bekerjasama dalam menanamkan karakter siswa.

### C. Lokasi dan Subjek Penelitian

Lokasi penelitian adalah SD Muhammadiyah Pakel. Alasan pemilihan sekolah tersebut karena SD Muhammadiyah Pakel merupakan salah satu sekolah yang melaksanakan program *home visit* sebagai penguat/pendukung pendidikan karakter. Dari program tersebut belum pernah diadakan evaluasi secara mendalam.

Penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu dengan cara mengambil informan sesuai dengan berdasar pada pertimbangan tertentu. Adapun subjek dalam penelitian ini adalah semua yang terlibat di dalam program *home visit*. Diantaranya adalah:

1. Kepala sekolah SD Muhammadiyah Pakel;
2. Penanggungjawab program *home visit*;
3. Guru/wali kelas SD Muhammadiyah Pakel sebagai guru melaksanakan program *home visit* dengan jumlah 18 orang;
4. Orangtua siswa SD Muhammadiyah Pakel berjumlah 1 orang;
5. Siswa SD Muhammadiyah Pakel berjumlah 1 orang.

### D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah *observasi*/pengamatan, wawancara, dokumentasi, serta angket.

a. Pengamatan (*observasi*)

*Observasi* Merupakan bagian yang sangat penting dalam penelitian kualitatif. Yaitu salah satu metode pengumpulan data dimana peneliti mengamati secara visual sehingga validitas data tergantung pada kemampuan pengamat (*observer*) (Khilmiyah, 2016: 230). Metode ini digunakan untuk melihat dan mengamati secara langsung keadaan di lapangan agar peneliti memperoleh gambaran yang lebih luas tentang permasalahan yang diteliti. Dalam penelitian ini teknik *observasi* digunakan untuk memperoleh informasi tentang adanya program *home visit*, keberadaan dokumen, serta melihat secara langsung pelaksanaan program *home visit*.

b. Wawancara

Wawancara/interview menurut Boyce dan Neale dalam Linarwati, Fathoni & Winarsih (2016: 4) adalah proses memperoleh keterangan dalam tujuan penelitian dengan bertanya jawab sambil bertatap muka antara penanya dengan orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman wawancara. Teknik wawancara dalam penelitian ini digunakan untuk mencari beberapa informasi. Diantaranya adalah terkait latar belakang program, musyawarah pembentukan *home visit*, dan tujuan program, yang dapat diperoleh melalui wawancara dengan kepala sekolah. Wawancara juga dilakukan dengan guru penanggungjawab program *home visit* terkait dengan informasi tentang perencanaan program. Selain itu, wawancara juga dilakukan dengan guru pelaksana dan

perwakilan orangtua wali terkait dengan proses pelaksanaan program *home visit*. Dan wawancara dengan salah satu siswa untuk melakukan verifikasi data.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan suatu cara pengumpulan data yang dapat menghasilkan catatan-catatan yang berkaitan dengan masalah yang diteliti sehingga dapat diperoleh data yang lengkap, sah, dan bukan berdasar pemikiran. Metode ini hanya mengambil data yang sudah ada seperti indeks prestasi, pendekatan, jumlah anak, luas tanah, penduduk, dan sebagainya (Khilmiyah, 2016: 279). Metode dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh informasi terkait tujuan program, penanggungjawab program, dan lain sebagainya.

d. Angket

Metode angket juga biasa disebut dengan metode kuisioner, yakni teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan/pernyataan tertulis kepada subyek/responden untuk dijawab/diisi (Sugiyono, 2012: 199). Jenis angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket terbuka, yaitu pertanyaan yang mengharapkan responden untuk menjawab dalam bentuk uraian tentang suatu hal (Sugiyono, 2012: 200). Metode angket dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh informasi terkait keberhasilan program *home visit* yang dibagikan kepada 18 guru wali kelas/guru pelaksana program *home visit*.

**E. Analisis Data**

Analisis data dilakukan dengan dua cara, yakni secara kualitatif dan kuantitatif.

1. Analisis data kualitatif yang digunakan ialah deskriptif kualitatif. Menurut Lexy J. Moleong terdapat tiga tahap dalam analisis data deskriptif kualitatif (Khilmiah, 2016: 331), diantaranya adalah:

a. Reduksi data

Berarti rangkuman data, memilah hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan polanya, serta membuang yang tidak perlu (Khilmiah, 2016: 332). Reduksi data dilakukan secara terus menerus saat peneliti melakukan penelitian guna menghasilkan catatan inti dari data yang telah diperoleh. Tujuan dari reduksi data adalah guna menyederhanakan data yang diperoleh selama penggalan data di lapangan.

b. Penyajian data

Kumpulan dari beberapa informasi yang telah tersusun secara sistematis yang kemudian dapat ditarik kesimpulan untuk melakukan sebuah tindakan. Bentuknya dapat berupa teks naratif, matriks, grafik, jaringan maupun bagan. Tujuannya untuk memudahkan membaca dan menarik kesimpulan.

c. Kesimpulan atau verifikasi

Yakni menganalisis dan menafsirkan data yang telah terkumpul kemudian baru disimpulkan, guna mengecek kebenaran dari apa yang

telah ditafsirkan dan disimpulkann, sehingga dilakukan verifikasi (Arikunto, 2014: 165).

## 2. Analisis Kuantitatif

Teknik yang digunakan adalah statistik deskriptif, yakni statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya (Sugiyono, 2012: 207). Rumus deskriptif persentase (kuantitatif) adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Ket: P = Angka Persentase            N = Banyaknya Individu

F = Angka yang sedang dicari persentasenya